

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh tata kelola risiko perusahaan pada kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 dan 2017. Selain itu, pada penelitian ini juga menguji apakah tingkat pengungkapan risiko, dan jumlah komite risiko mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan yang lebih lengkap dan mendetail.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017. Kemudian diperoleh 75 sampel dari 90 populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari pengujian ini adalah tingkat pengungkapan risiko memberikan pengaruh terhadap kinerja bank secara positif dan signifikan. Sedangkan jumlah komite tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan risiko dapat menyebabkan kinerja bank meningkat. Tidak berpengaruhnya jumlah komite terhadap kinerja bank mungkin saja dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Tata Kelola Risiko, Tingkat Pengungkapan Risiko, Jumlah Komite Risiko, Kinerja Bank.